

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan suatu konteks tertentu yang dikaji secara utuh, komprehensif dan menyeluruh (Sugiyono, 2013). Pendekatan ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang mendalam dan data yang bermakna. Bermakna dalam penelitian ini yaitu data yang sebenarnya pasti. Sehingga, penelitian ini akan mendeskripsikan dan menganalisis kompetensi manajerial kepala sekolah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan solusi. Adapun memilih penelitian kualitatif supaya peneliti bisa mendeskripsikan dan menguraikan permasalahan dan hasil penelitian dengan lebih jelas dan mendalam.

Tujuan pendekatan penelitian kualitatif yaitu untuk mengungkap data tentang Manajemen Supervisi Manajerial Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Jabatan Fungsional Guru di SDN Peuteuycondong 1 Kabupaten Cianjur dan SDN Gegerbitung Kabupaten Sukabumi Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk memperoleh beragam informasi mengenai keadaan yang ada. Metode studi kasus memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang sangat kaya dan detail melalui berbagai sumber informasi, seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan lain-lain. Peneliti berusaha untuk memahami dinamika, interaksi, dan konteks yang mempengaruhi fenomena yang diteliti, dengan tujuan menggali pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang bagaimana sesuatu terjadi dalam situasi atau kondisi tertentu.

Tujuan metode studi kasus ini yaitu untuk mengungkap data tentang Manajemen Supervisi Manajerial Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Jabatan Fungsional Guru di SDN Peuteuycondong 1 Kabupaten Cianjur dan SDN Gegerbitung Kabupaten Sukabumi Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur.

B. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dalam penelitian yang digunakan adalah observasi terus terang. Observasi terus terang dimaksudkan bahwa peneliti mengungkap secara terus terang kepada narasumber atau Lembaga bahwa peneliti sedang melakukan observasi sehingga seluruh proses penelitian diketahui. Tahap kegiatan observasi yang dilakukan peneliti yakni melakukan pengamatan keadaan sekolah, mengamati kegiatan para guru, dan kepala sekolah.

Tujuan teknik observasi dalam penelitian ini yaitu untuk mengungkap data tentang Manajemen Supervisi Manajerial Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Jabatan Fungsional Guru di SDN Peuteuycondong 1 Kabupaten Cianjur dan SDN Gegerbitung Kabupaten Sukabumi.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara ini berguna untuk mengetahui serta mencari informasi secara mendalam mendeskripsikan dan menganalisis kompetensi manajerial kepala sekolah. Responden atau informan dalam penelitian ini yaitu Pengawas, kepala sekola, dan guru SDN Peuteuycondong 1 Kabupaten Cianjur dan SDN Gegerbitung Kabupaten Sukabumi.

Dalam melaksanakan wawancara, peneliti perlu mempersiapkan diri dengan baik, termasuk merancang pertanyaan yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah itu dapat yang diperoleh perlu dianalisis untuk menarik kesimpulan.

Tujuan teknik wawancara dalam penelitian ini yaitu untuk mengungkap data tentang Manajemen Supervisi Manajerial Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Jabatan Fungsional Guru di SDN Peuteuycondong 1 Kabupaten Cianjur dan SDN Gegerbitung Kabupaten Sukabumi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif diperlukan sebagai aspek pendukung atau penyempurnaan Teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa foto kegiatan wawancara bersama kepala sekolah, foto yang diambil dari kegiatan siswa di lingkungan sekolah dan dokumen terkait gambaran keseluruhan lokasi tempat penelitian, sumber daya manusia (kepala sekolah, tenaga pendidik, staf administrasi dan siswa) hingga sarana prasarana.

Tujuan teknik dokumentasi dalam penelitian ini yaitu untuk mengungkap data tentang Manajemen Supervisi Manajerial Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Jabatan Fungsional Guru di SDN Peuteuycondong 1 Kabupaten Cianjur dan SDN Gegerbitung Kabupaten Sukabumi.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif “*the researcher is*

the key instrument". Jadi peneliti adalah merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif.

No	Tujuan Khusus	Indikator	Sumber	Teknik Pengumpulan Data		
				O	W	D
1.	Bagaimana perencanaan supervisi manajerial dalam kepala sekolah dalam rangka meningkatkan jabatan fungsional guru di SDN Peuetuycondong 1 Kabupaten Cianjur dan SDN Gegerbitung Kabupeten Sukabumi ?	1)Analisis Kebutuhan, 2)Penyusunan Program, 3)Instrumen Suprvisi, 4) Evaluasi, 5) tindak lanjut.	B) C)		V V V V	V V V V
2	Bagaimana pengorganisasian supervisi manajerial kepala sekolah dalam rangka meningkatkan jabatan fungsional guru di SDN Peuetuycondong 1 Kabupaten Cianju dan SDN Gegerbitung Kabupeten Sukabumi ?	1) Pembentukan Tim, 2) Penjadwalan, 3)Penetapan Prosedur, 4)InstrumenSupervisi,	B) C)		V V V V	V V V V
3	Bagaimana pelaksanaan manajemen supervisi manajerial Inovatif kepala sekolah yang mendukung peningkatan jabatan fungsional guru di SDN Peuetuycondong 1 Kabupaten Cianjur dan SDN Gegerbitung Kabupeten Sukabumi ?	1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Analisis Dokumen, 4)PemberianUmpan Balik, 5)Diskusi dengan Kepala Sekolah	A) B) C)	V V	V V V V	V
4	Bagaimana evaluasi manajemen supervisi manajerial Inovatif kepala sekolah yang mendukung peningkatan jabatan fungsional guru di SDN Peuetuycondong 1 Kabupaten Cianjur dan SDN Gegerbitung Kabupeten Sukabumi ?	1)Keterlaksanaan Program Tindak Lanjut, 2)Dampak Supervisi terhadap Kinerja Kepala Sekolah, 3)Dampak Supervisi terhadap Mutu Sekolah,	A) B) C)		V V V	V V

		Kualitas Laporan Hasil Supervisi, 4) Keterlibatan dan Respon Kepala Sekolah terhadap Proses Supervisi,				
5	Bagaimana hambatan yang dihadapi dalam manajemen supervisi manajerial Inovatif kepala sekolah yang mendukung peningkatan jabatan fungsional guru di SDN Peuteuycondong 1 kabupaten Cianjur dan SDN Gegerbitung Kabupaten Sukabumi ?	1) perencanaan supervisi yang belum terstruktur, 2) pemahaman guru 3) keterbatasan fasilitas dan teknologi.	A) B) C)	V	V	V
6	Bagaimana Solusi mengatasi masalah yang dihadapi manajemen supervisi manajerial kepala sekolah yang mendukung peningkatan jabatan fungsional guru di SDN Peuteuycondong 1 kabupaten Cianjur dan SDN Gegerbitung Kabupaten Sukabumi ?	1) Penyusunan perencanaan supervisi yang lebih terstruktur dan berbasis kebutuhan guru, 2) meningkatkan kompetensi guru. 3) memanfaatkan teknologi. 4) membentuk kelompok kerja guru, 5) sistem mentoring	A) B) C)	V	V	

Tabel 1.1 Kisi-kisi Penelitian

Keterangan :

O: Observasi, W: Wawancara, D: Dokumentasi

A) : Pengawas Sekolah B) : Kepala Sekolah C) : Guru

Adapun yang menjadi objek informan dalam penelitian ini di SDN Peuteuycondong 1 Kabupaten Cianjur dan SDN Gegerbitung Kabupaten Sukabumi adalah : 1) Pengawas 2) Kepala Sekolah, 3) Guru. Keseluruhan data yang ingin diperoleh dari para informan ini adalah untuk menjawab dari tujuan khusus penelitian yang telah ditetapkan, yaitu: Untuk mendeskripsikan dan

menganalisis Manajemen Supervisi Manajerial Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Jabatan Fungsional Guru di SDN Peuteuycondong 1 Kabupaten Cianjur dan SDN Gegerbitung Kabupaten Sukabumi.

C. Lokasi dan Sumber data

1. Lokasi

a. SDN Peteuycondong 1

SD Negeri Peuteuycondong 1 merupakan salah satu institusi pendidikan dasar yang memiliki rekam jejak panjang dalam mencetak generasi penerus di Kabupaten Cianjur. Terletak secara strategis di Kampung Sadamaya, Desa Peuteuycondong, Kecamatan Cibeber, sekolah ini berdiri sebagai pusat pembelajaran yang menjadi tumpuan masyarakat lokal. Dengan status Akreditasi A (Unggul), sekolah ini membuktikan komitmennya dalam memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas, baik dari sisi akademis maupun tata kelola administrasi.

Dalam aspek filosofis, SDN Peuteuycondong 1 bergerak di bawah Visi besar untuk mewujudkan peserta didik yang bertaqwa, cerdas, dan mandiri, dengan landasan kuat pada karakter Profil Pelajar Pancasila. Visi tersebut diwujudkan melalui Misi nyata, yakni menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, serta menjalin kerja sama yang erat dengan orang tua dan masyarakat. Sekolah ini sangat menekankan keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan kematangan akhlak, selaras dengan semangat religius yang menjadi ciri khas Kabupaten Cianjur.

Keadaan pegawai di sekolah ini mencerminkan profesionalisme yang tinggi. Di bawah kepemimpinan Bapak Dadan Hadiansyah, S.Pd.SD,M.Pd, SDN Peuteuycondong 1 dikelola oleh tim pendidik yang solid. Sebagian besar tenaga pengajarnya merupakan guru-guru bersertifikasi dan berstatus ASN (PNS maupun PPPK) yang memiliki kompetensi mumpuni di bidangnya. Selain guru kelas, terdapat guru mata pelajaran khusus seperti Pendidikan Agama Islam dan Penjaskes yang dibantu oleh tenaga

administrasi serta operator sekolah yang handal, memastikan seluruh data pendidikan dan layanan siswa berjalan dengan sinkron dan transparan.

Guna menjawab tantangan zaman, SDN Peuteuycondong 1 mengusung berbagai Program Unggulan. Salah satu yang paling menonjol adalah integrasi nilai religius dalam pembiasaan harian, seperti kegiatan literasi Al-Qur'an dan shalat berjamaah. Di bidang kreativitas, sekolah ini aktif mendorong siswa melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, mulai dari Pramuka hingga seni budaya tradisional. Selain itu, sebagai pelaksana Kurikulum Merdeka, sekolah ini secara rutin menyelenggarakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang melatih kemandirian dan cara berpikir kritis siswa melalui pembelajaran berbasis proyek di luar kelas.

Secara fisik, sekolah ini didukung oleh sarana yang cukup memadai dengan jumlah rombongan belajar yang terorganisir dengan baik. Keberadaan perpustakaan dan akses internet yang stabil di lingkungan sekolah turut mendukung proses transformasi digital dalam pembelajaran. Dengan kombinasi antara tenaga pendidik yang berpengalaman, program kerja yang terstruktur, dan dukungan masyarakat yang kuat, SD Negeri Peuteuycondong 1 terus bertransformasi menjadi sekolah dasar yang progresif dan berintegritas di wilayah Cibeber.

b. SDN Gegerbitung

SD Negeri Gegerbitung merupakan salah satu institusi pendidikan dasar negeri yang memiliki peran strategis di wilayah Kabupaten Sukabumi, tepatnya di Kecamatan Gegerbitung. Berlokasi di Jalan Veteran No. 11, sekolah ini berdiri tegak di pusat kegiatan masyarakat Desa Gegerbitung, menjadikannya sebagai sekolah rujukan utama bagi warga sekitar dalam memberikan fondasi pendidikan bagi anak-anak mereka. Sebagai sekolah dengan Akreditasi A, SDN Gegerbitung dikenal memiliki komitmen kuat dalam menjaga mutu pembelajaran dan kedisiplinan.

Dalam menjalankan roda pendidikannya, SDN Gegerbitung mengusung Visi untuk mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara

intelektual, tetapi juga unggul dalam iman, taqwa, serta memiliki karakter kuat sesuai dengan profil Pelajar Pancasila. Visi ini kemudian diterjemahkan ke dalam langkah-langkah nyata (Misi) melalui penciptaan suasana belajar yang religius, kreatif, dan menyenangkan. Sekolah ini sangat menekankan pada pembentukan etika siswa, di mana nilai-nilai kearifan lokal Jawa Barat dipadukan dengan standar pendidikan nasional.

Keadaan pegawai di SDN Gegerbitung terdiri dari tenaga pendidik dan kependidikan yang berdedikasi. Sekolah ini dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah yang membawahi sejumlah guru kelas, guru mata pelajaran (seperti Guru Agama dan Olahraga), serta tenaga administrasi. Komposisi tenaga pengajar di sini merupakan perpaduan antara Guru ASN (PNS dan PPPK) yang berpengalaman serta guru-guru honorer muda yang memiliki semangat inovasi tinggi. Kolaborasi antarpegawai ini menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan profesional dalam melayani 12 rombongan belajar yang ada.

Salah satu daya tarik utama dari sekolah ini adalah Program Unggulannya. SDN Gegerbitung sangat menitikberatkan pada pembentukan karakter melalui pembiasaan harian, seperti kegiatan keagamaan (sholat dhuha dan tadarus bersama) serta penguatan literasi sebelum jam pelajaran dimulai. Dalam bidang non-akademik, kegiatan Pramuka menjadi motor penggerak kreativitas dan kemandirian siswa. Selain itu, sekolah ini aktif mengintegrasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang mengajak siswa belajar langsung melalui praktik lapangan, mulai dari pengenalan budaya hingga lingkungan hidup.

Secara keseluruhan, SD Negeri Gegerbitung bukan sekadar tempat belajar membaca dan berhitung, melainkan sebuah ekosistem pendidikan yang lengkap. Dengan dukungan sarana prasarana yang terus dikembangkan dan sinergi yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua siswa, sekolah ini terus berusaha menjadi garda terdepan dalam mencetak generasi masa depan Kabupaten Sukabumi yang gemilang.

Dengan alasan lokasi dekat dengan tempat tugas dari peneliti , jarak lokasi dianggap strategis oleh peneliti serta terdapat beberapa permasalahan yang terlihat di Lembaga Pendidikan tersebut. Sedangkan subjek dalam penelitian terdiri dari kepala sekolah dan 2 guru dari sekolah yang diteliti dengan alasan hal yang teliti mengenai kompetensi situasional kepala sekolah sehingga akan melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan sebagai penguatan peneliti akan mewawancarai 2 orang guru yang sudah memiliki pengalaman mengajar yang cukup lama di lembaga pendidikan tersebut.

2. Sumber data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dari penelitian ini terfokus pada dua lokasi spesifik, dengan subjek utama adalah Kepala Sekolah dari kedua institusi tersebut sebagai pelaku supervisi manajerial inovatif. Selain itu, Guru-guru Sekolah Dasar di kedua sekolah tersebut juga menjadi sumber primer karena mereka adalah pihak yang merasakan dampak supervisi dalam konteks peningkatan jabatan fungsional.

b. Sumber data skunder

Sumber data sekunder untuk penelitian ini umumnya mencakup regulasi resmi dan kebijakan pemerintah terkait Jabatan Fungsional Guru dan supervisi sekolah, yang berfungsi sebagai kerangka hukum dan acuan teoretis penelitian. Selain itu, sumber sekunder juga melibatkan data administratif dan statistik umum seperti profil kedua sekolah (SDN Peuteuycondong 1 dan SDN Gegerbitung), data guru, laporan akreditasi, serta kajian literatur, jurnal, dan penelitian terdahulu mengenai kepemimpinan kepala sekolah dan inovasi pendidikan, yang digunakan untuk memperkuat landasan teori dan membandingkan temuan studi kasus.

D. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data akan dilakukan dengan memilah data primer (wawancara, observasi) dan data sekunder, kemudian memfokuskannya pada dua variabel utama: Supervisi Manajerial Inovatif dan Peningkatan Jabatan Fungsional Guru.

2. Penyajian data

Penyajian data menunjukkan bahwa kepala sekolah melaksanakan supervisi manajerial melalui observasi, pendampingan PKB, dan monitoring DUPAK, namun masih terkendala keterbatasan fasilitas, rendahnya pemahaman guru tentang angka kredit, serta variasi kemampuan TIK. Data wawancara dan observasi memperlihatkan bahwa guru membutuhkan arahan lebih intensif, sementara dukungan pengawas belum optimal. Untuk mengatasi hal tersebut, kepala sekolah melakukan inovasi berupa pelatihan internal dan kelompok belajar guru, yang mulai membantu meningkatkan partisipasi dan pemahaman guru dalam pengembangan jabatan fungsional.

3. Penarikan Kesimpulan

Penelitian menyimpulkan bahwa supervisi manajerial inovatif kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan jabatan fungsional guru, meskipun masih menghadapi kendala berupa keterbatasan fasilitas, rendahnya pemahaman guru tentang angka kredit, dan minimnya dukungan pengawas. Melalui berbagai inovasi seperti pelatihan internal, kelompok belajar guru, serta pendampingan intensif PKB dan DUPAK, kepala sekolah mampu meningkatkan partisipasi dan kompetensi guru secara bertahap. Dengan demikian, supervisi manajerial yang terencana, terarah, dan adaptif terbukti menjadi faktor kunci dalam mendorong perkembangan profesional guru di sekolah dasar

E. Keabsahan data

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber: Membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber (misalnya, informasi dari kepala sekolah dikonfirmasi dengan guru, dan didukung oleh dokumen).
2. Triangulasi Metode: Menggunakan lebih dari satu metode pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumentasi) untuk memeriksa konsistensi temuan.
3. Triangulasi Peneliti (jika memungkinkan): Melibatkan pihak lain (misalnya, pembimbing atau rekan sejawat) untuk meninjau dan memberikan masukan terhadap interpretasi data.